

PENGARUH *OUTDOOR LEARNING* BERORIENTASI *GUIDED INQUIRY* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BAGIAN TUBUH TUMBUHAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

Oleh:

Windy Ivanka

NIM: 06131282126041

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2025

PENGARUH *OUTDOOR LEARNING* BERORIENTASI *GUIDED INQUIRY* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BAGIAN TUBUH TUMBUHAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

oleh

Windy Ivanka

NIM: 06131282126041

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

PENGARUH *OUTDOOR LEARNING* BERORIENTASI *GUIDED INQUIRY* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BAGIAN TUBUH TUMBUHAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

oleh

Windy Ivanka

NIM: 06131282126041

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana
Pembimbing,**

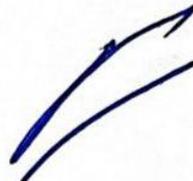


Dwi Cahaya Nurani, M.Pd.

NIP. 199404242022032018

Mengetahui

Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

PENGARUH *OUTDOOR LEARNING* BERORIENTASI *GUIDED INQUIRY* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BAGIAN TUBUH TUMBUHAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

oleh

Windy Ivanka

NIM: 06131282126041

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan :

Pembimbing,



Dwi Cahaya Nurani, M.Pd.

NIP. 199404242022032018

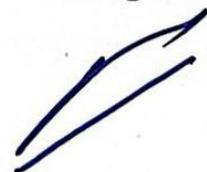
Mengetahui,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195901011986032001

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd
NIP. 196012151986032002

PENGARUH *OUTDOOR LEARNING* BERORIENTASI *GUIDED INQUIRY* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BAGIAN TUBUH TUMBUHAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

oleh

Windy Ivanka

NIM: 06131282126041

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

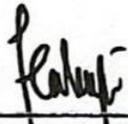
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Mei 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua: Dwi Cahaya Nurani, M.Pd.

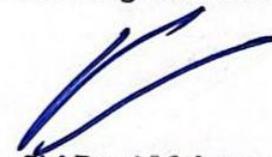




2. Anggota: Dr. Suratmi, M.Pd.

Palembang, Mei 2025

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windy Ivanka
NIM : 06131282126041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Outdoor Learning* Berorientasi *Guided Inquiry* Terhadap Pemahaman Konsep Bagian Tubuh Tumbuhan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Windy Ivanka

NIM. 06131282126041

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai syarat dalam menyelesaikan studi menempuh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya. Dengan segala rasa syukur, hormat, dan kasih sayang, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Separuh hidup penulis, Ibu Sri Widayani yang penuh ketulusan hati telah mendidik, membimbing, serta membangkitkan semangat dan rasa percaya diri penulis dalam menyelesaikan setiap proses. Terima kasih atas semua bentuk cinta, setiap doa yang tidak pernah terputus, setiap usaha dan pengorbanan yang tanpa pamrih, serta dukungan yang senantiasa menguatkan di setiap langkah perjalanan penulis. Semua yang telah diberikan tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun.
2. Kedua adik penulis, Sella dan Athar yang menjadi sumber semangat dan kebahagiaan dalam hidup penulis. Terima kasih atas tawa dan kehadiran yang menjadi pengingat penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah.
3. Abi, Nenek, Anang, dan seluruh keluarga besar yang telah ikut memberikan cinta, doa, dan dukungan yang tidak pernah putus. Kehangatan keluarga selalu menjadi tempat terbaik untuk pulang dan sumber kekuatan bagi penulis dalam setiap langkah perjalanan ini.
4. Ibu Dwi Cahaya Nurani, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dalam memberikan arahan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih atas waktu dan perhatian selama membimbing dan mendukung penulis. Segala ilmu, arahan, dan pengalaman yang diberikan akan menjadi bekal berharga dalam perjalanan penulis di masa depan. Ibu Dr. Suratmi, M.Pd. selaku dosen penguji, terima kasih atas arahan, saran dan masukan yang berguna untuk memperbaiki skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen PGSD Universitas Sriwijaya, terima kasih telah memberikan begitu banyak ilmu dan pengalaman berharga selama proses

- perkuliahan berlangsung. Terutama untuk Ibu Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd., terima kasih telah membantu dalam pengurusan administrasi selama penyusunan skripsi. Ibu Dr. Esti Susiloningsi, M.Si. dan Ibu Susy Amizera, SB. S.Pd. M.Si. selaku validator yang telah memberikan saran dan masukan.
6. Keluarga besar SDN 14 Indralaya Utara terkhusus Ibu Paridah, S.Pd. selaku kepala sekolah, guru kelas IVA dan IVB, Ibu Okta, Pak Handi, serta seluruh siswa kelas IV yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.
 7. Sahabat penulis di perkuliahan, Septia dan Septi yang telah banyak membantu, mendukung, dan menemani sepanjang perjalanan perkuliahan. Terima kasih atas semua bantuan, semangat, dan tawa yang memperindah setiap momen bersama.
 8. Aurel, Acit, dan Nadya selaku sahabat sedari SMA yang selalu menjadi tempat untuk berbagi cerita, mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, dan membantu setiap penulis membutuhkan. Terima kasih atas semua perhatian, bantuan dan kehadiran.
 9. Aat, Dibun, Alin, Vensi, Pio dan Arra selaku sahabat penulis yang telah ikut andil dalam proses perjalanan penulis dari awal perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan segala bantuan yang diberikan selama ini. Persahabatan yang tumbuh melalui perjalanan organisasi yang sangat berarti dan telah memberikan banyak kenangan yang tidak akan terlupakan.
 10. Yuni, Eka, dan Faizal selaku teman satu bimbingan yang bersama penulis selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas semangat dan semua bantuan yang telah diberikan.
 11. Teman seperjuangan PGSD 2021, terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang selalu ada di setiap langkah kita bersama.
 12. Almamater tercinta Universitas Sriwijaya.
 13. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih.
 14. Terakhir, diri sendiri, Windy Ivanka. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu bisa menyelesaikan studi

ini. Rayakanlah kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kakimu berpijak. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan.

MOTTO

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(QS. Al Insyirah: 5-6)

"Only you can change your life. Nobody else can do it for you"

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Outdoor Learning* Berorientasi *Guided Inquiry* Terhadap Pemahaman Konsep Bagian Tubuh Tumbuhan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dwi Cahaya Nurani, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP UNSRI, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Suratmi, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Tak lupa. ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Yosef, M.A. selaku dosen pembimbing akademik. Lebih lanjut, ucapan terimakasih kepada seluruh keluarga, terutama orang tua, saudara, dan sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Indralaya, Mei 2025

Penulis,

Windy Ivanka

NIM. 06131282126041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Hasil Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Secara Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Secara Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. <i>Outdoor Learning</i> Berorientasi <i>Guided Inquiry</i>	7
2.1.1. Definisi <i>Outdoor Learning</i>	7
2.1.2. Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i>	8
2.1.3. Definisi <i>Guided Inquiry</i>	9
2.1.4. Definisi <i>Outdoor Learning</i> Berorientasi <i>Guided Inquiry</i>	11
2.1.5. Langkah-Langkah <i>Outdoor Learning</i> Berorientasi <i>Guided Inquiry</i>	11

2.2. Hakikat Pemahaman Konsep	13
2.2.1. Definisi Pemahaman Konsep	13
2.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep	14
2.2.3. Tingkat Pemahaman Konsep	14
2.3. Materi Bagian Tubuh Tumbuhan	16
2.3.1. Ruang Lingkup Materi	16
2.3.2. Capaian Pembelajaran Bagian Tubuh Tumbuhan	16
2.3.3. Tujuan Pembelajaran Bagian Tubuh Tumbuhan	16
2.3.4. Tumbuhan dan Bagiannya	17
2.4. Penelitian Relevan	20
2.5. Kerangka Berpikir	24
2.6. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	27
3.1.1. Jenis Penelitian	27
3.1.2. Desain Penelitian	27
3.2. Variabel Penelitian	28
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.4. Populasi dan Sampel	28
3.4.1. Populasi	28
3.4.2. Sampel	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1. Tes	29
3.5.2. Dokumentasi	30
3.6. Instrumen Penelitian	30
3.6.1. Tes	30
3.7. Pengujian Instrumen Penelitian	32
3.7.1. Uji Validitas	32
3.7.2. Uji Reliabilitas	32
3.8. Uji Prasyarat Analisis Data	33

3.8.1. Uji Normalitas.....	33
3.8.2. Uji Homogenitas	34
3.9. Teknik Analisis Data.....	34
3.9.1. Analisis Data Deskriptif.....	34
3.9.2. Uji Hipotesis	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Hasil Penelitian	36
4.1.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	36
4.1.2. Deskripsi Data Penelitian.....	46
4.1.3. Teknik Analisis Data	56
4.2. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	61
5.2.1. Bagi Guru.....	61
5.2.2. Bagi Siswa	62
5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Group	27
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Indralaya Utara	29
Tabel 3.3 Kisi-kisi Indikator Tes	31
Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Validitas	32
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas	33
Tabel 3.6 Kategori Ketuntasan Pembelajaran IPAS.....	35
Tabel 3.7 Hipotesis Penelitian (Independent Sample T-Test).....	35
Tabel 4.1 Saran Ahli Pembelajaran	37
Tabel 4.2 Saran Ahli Materi	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.5 Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen	47
Tabel 4.6 Statistik Pretest Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen	48
Tabel 4.8 Kategori Ketuntasan Pelajaran IPAS	48
Tabel 4.9 Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 4.10 Statistik Posttest Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen.....	50
Tabel 4.12 Data Nilai Pretest Kelas Kontrol	51
Tabel 4.13 Statistik Pretest Kelas Kontrol	52
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Kontrol	52
Tabel 4.15 Data Nilai Posttest Kelas Kontrol	53
Tabel 4.16 Statistik Posttest Kelas Kontrol	54
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol	54
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas	57
Tabel 4.20 Hipotesis Penelitian	57
Tabel 4.21 Hasil Uji Independent Sample T-Test	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenis-Jenis Akar	17
Gambar 2.2 Jenis-Jenis Batang.....	18
Gambar 2.3 Jenis-Jenis Daun	19
Gambar 2.4 Bagian-Bagian Bunga.....	19
Gambar 2.5 Bagian-Bagian Buah.....	20
Gambar 2.6 Bagan Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1 Pelaksanaan Pretest Kelas Eksperimen	42
Gambar 4.2 Pelaksanaan Posttest Kelas Eksperimen.....	44
Gambar 4.3 Pelaksanaan Pretest Kelas Kontrol	45
Gambar 4.4 Pelaksanaan Posttest Kelas Kontrol	46
Gambar 4.5 Diagram Tingkat Pemahaman Siswa.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti LoA	67
Lampiran 2 Usul Judul Skripsi	68
Lampiran 3 SK Pembimbing	69
Lampiran 4 Lembar Pengesahan Proposal	71
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari FKIP UNSRI	72
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	73
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	74
Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi Ahli Pembelajaran	75
Lampiran 9 Validasi Ahli Pembelajaran	76
Lampiran 10 Surat Keterangan Validasi Ahli Materi.....	79
Lampiran 11 Validasi Ahli Materi	80
Lampiran 12 Kisi-Kisi Soal Pretest-Posttest	82
Lampiran 13 Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	88
Lampiran 14 Instrumen Soal	104
Lampiran 15 Hasil Pretest Kelas Eksperimen	108
Lampiran 16 Hasil Posttest Kelas Eksperimen	110
Lampiran 17 Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	112
Lampiran 18 Hasil Posttest Kelas Kontrol	114
Lampiran 19 Dokumentasi	116
Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi	119
Lampiran 21 Hasil Pengecekan Similarity	123
Lampiran 22 Surat Pengecekan Similarity	124
Lampiran 23 Bukti Perbaikan Skripsi	1266
Lampiran 24 Tabel Perbaikan Skripsi	127
Lampiran 25 Surat Izin Penjilidan.....	132

PENGARUH *OUTDOOR LEARNING* BERORIENTASI *GUIDED INQUIRY* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BAGIAN TUBUH TUMBUHAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Oleh:

Windy Ivanka

06131282126041@student.unsri.ac.id

Pembimbing: Dwi Cahaya Nurani, M.Pd.

dwicahayanurani@fkip.unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh *Outdoor Learning* berorientasi *Guided Inquiry* terhadap pemahaman konsep bagian tubuh tumbuhan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan *Quasi-Experimental* tipe *Nonequivalent Control Group Design*, yang mencakup dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel yang digunakan adalah siswa IVA dan IVB SD Negeri 14 Indralaya Utara. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi, dengan instrumen penelitian berupa soal *pretest-posttest*. Analisis data melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan *Independent Sample T-Test*. Hasil uji hipotesis mengindikasikan nilai sig. 0,018 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Outdoor Learning* berorientasi *Guided Inquiry* berpengaruh terhadap pemahaman konsep bagian tubuh tumbuhan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Kata kunci: Pembelajaran Luar Kelas, Inkuiri Terbimbing, Pemahaman Konsep

***THE INFLUENCE OF GUIDED INQUIRY-ORIENTED
OUTDOOR LEARNING ON THE CONCEPTUAL
UNDERSTANDING OF PLANT PARTS IN IV GRADE
ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS***

By:

Windy Ivanka

06131282126041@student.unsri.ac.id

Mentor: Dwi Cahaya Nurani, M.Pd.

dwicahayanurani@fkip.unsri.ac.id

***Elementary School Teacher Education Study Program Faculty of Teacher
Training and Education, Sriwijaya University***

ABSTRACT

This study was conducted to examine the influence of Guided Inquiry-oriented Outdoor Learning on the conceptual understanding of plant parts in fourth grade elementary school students. The research used a Quasi-Experimental design, specifically the Nonequivalent Control Group Design, involving two classes: an experimental class and a control class. The sample consisted of students from classes IVA and IVB at SD Negeri 14 Indralaya Utara. Data were collected through tests and documentation, using pretest-posttest questions as the research instrument. Data analysis included validity tests, reliability tests, normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the Independent Sample T-Test. The results of the hypothesis test indicated a significance value of $0.018 < 0.05$, thus it can be concluded that Guided Inquiry-oriented Outdoor Learning has an effect on the conceptual understanding of plant parts in fourth grade elementary school students.

Keywords: *Outdoor Learning, Guided Inquiry, The Conceptual Understanding*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan menjadi aspek penting dalam pembangunan, sehingga memiliki peran strategis dalam membentuk individu yang mampu berpikir logis, kritis, kreatif, serta memiliki inisiatif dan kemampuan beradaptasi dalam berbagai situasi (Yudea et al., 2024). Keberhasilan sistem pendidikan tidak hanya diukur dari seberapa banyak pengetahuan yang dikuasai oleh peserta didik, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam memahami, menganalisis, dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang efektif seharusnya tidak hanya berorientasi pada hafalan semata, tetapi juga harus mendorong siswa untuk berpikir secara mendalam, menyelesaikan masalah, serta mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kehidupan sosial dan dunia kerja (Evayani, 2020).

Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan formal pertama memiliki peran penting dalam membangun fondasi pengetahuan dan karakter siswa. Pembelajaran pada tingkat ini tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemahaman konsep yang mendalam. Pemahaman konsep sangat diperlukan dalam membentuk pemikiran siswa, terutama jika pemahaman tersebut diperoleh melalui pengalaman belajar yang bermakna (Lathifa et al., 2025). Menurut Kisma et al., (2020), seorang siswa dikatakan memahami suatu konsep jika siswa tersebut mampu menguasai materi dan menjelaskannya kembali dengan bahasanya sendiri. Hal ini diperkuat Wahyuni et al., (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan individu dalam memahami suatu konsep secara mendalam. Seorang siswa dianggap memiliki pemahaman konsep apabila mampu menangkap makna dari konsep tersebut.

Pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pemahaman konsep menjadi aspek penting karena membantu siswa dalam memahami fenomena alam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nur et al., (2023), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari fenomena alam melalui proses pengamatan, analisis, dan penalaran yang akurat untuk memperoleh suatu kesimpulan. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar mengutamakan keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas nyata yang berinteraksi langsung dengan alam. Melalui aktivitas tersebut, siswa dapat mengamati secara langsung fenomena yang dipelajari, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna (Roru et al., 2020).

Namun pada kenyataannya, pembelajaran sering kali masih dilakukan secara konvensional, di mana kegiatan belajar terbatas hanya berlangsung di dalam kelas dengan penggunaan buku pelajaran dan belum pernah melibatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Pembelajaran tersebut dapat menimbulkan rasa bosan, sehingga dapat berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan. Siswa juga kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran yang cenderung bersifat pasif (Yuliyanti, 2020).

Maka untuk mengatasi permasalahan di atas, guru bisa menggunakan *Outdoor Learning* berorientasi *Guided Inquiry*. *Outdoor Learning* merupakan proses pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. Guru mengajak siswa belajar di lingkungan terbuka agar mereka dapat mengamati objek-objek di alam secara langsung, memahami elemen-elemen alam, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan (Sari et al., 2023). Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, karena memungkinkan mereka mengamati dan mengeksplorasi langsung fenomena yang dipelajari. Hal tersebut mampu membantu siswa menghubungkan teori dengan kenyataan sehingga pemahaman konsep lebih konkret. Selain itu, pembelajaran berbasis lingkungan meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong, berpikir kritis, dan mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman nyata (Yuliyanti, 2020).

Guided Inquiry merupakan pembelajaran yang mana guru memberikan bimbingan yang menyeluruh kepada siswa. Hal ini menuntut siswa untuk menemukan suatu konsep melalui kegiatan inkuiri, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi secara mandiri (Susilowati et al., 2024). *Guided Inquiry* dapat mengakomodasi siswa untuk melakukan penyelidikan terhadap materi yang dipelajari. Pembelajaran menggunakan *Guided Inquiry* menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran aktif (Asman & Binawati, 2023). Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta keterampilan dalam memecahkan masalah. Meskipun siswa belajar secara mandiri, pembelajaran tetap terarah oleh guru yang berperan sebagai fasilitator, memberikan panduan, dan umpan balik yang diperlukan untuk memastikan proses pembelajaran tetap efektif.

Alasan peneliti memadukan *Outdoor Learning* dengan *Guided Inquiry* karena sasaran penelitian ini merupakan siswa Sekolah Dasar. Melalui *Guided Inquiry*, siswa akan terdorong untuk mencari tau dan merumuskan penemuannya sendiri, namun tetap dalam bimbingan guru. Model ini mendorong untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep suatu materi. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Nurani, et al (2018) yang menyatakan bahwa model *Guided Inquiry-Based Outdoor Learning* dapat memberikan pengalaman kepada siswa untuk secara langsung mengamalkan ide, prinsip dan konsep pembelajaran melalui pembelajaran luar kelas. *Guided Inquiry-Based Outdoor Learning* menjembatani siswa untuk mengaitkan konsep pembelajaran berupa teori dengan keadaan nyata di lapangan (alam). Sehingga, siswa dapat menyimpulkan dan membentuk pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dipelajari.

Pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), salah satu materi yang dapat dilakukan melalui *Outdoor Learning* Berorientasi *Guided Inquiry* adalah materi bagian tubuh tumbuhan. Hal itu dikarenakan, pembelajaran yang melibatkan *Outdoor Learning* Berorientasi *Guided Inquiry* dapat memberi kesempatan pada siswa untuk mengamati langsung bagian-bagian tubuh tumbuhan, seperti akar, batang, daun,

bunga, dan buah. Pembelajaran berbasis pengalaman seperti ini dapat membangun keterampilan observasi dan analisis yang lebih tajam pada siswa, serta memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep ilmiah dalam kehidupan nyata. Melalui model pembelajaran ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif dari buku atau ceramah, tetapi aktif terlibat dalam proses penyelidikan dan penemuan konsep melalui pengalaman langsung. Pembelajaran tersebut mampu menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.

Penelitian ini berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurani, et al (2018) yang berjudul “Pengaruh *Outdoor Learning* Berbasis *Guided Inquiry* Terhadap Penguasaan Konsep Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa model tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap penguasaan konsep pembelajaran tematik siswa dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjarwani, et al (2020) yang berjudul “*Guided Inquiry Learning with Outdoor Activities Setting to Improve Critical Thinking Ability and Science Process Skills of Elementary School Students*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Guided Inquiry* dengan kegiatan diluar ruangan terbukti efektif dan mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan proses sains. Selain itu, terdapat penelitian ekoliterasi yang dilakukan oleh Mulyaningsih et al., (2024) yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Outdoor Learning* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah diberikan pendekatan *Outdoor Learning* dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Outdoor Learning* Berorientasi *Guided Inquiry* Terhadap Pemahaman Konsep Bagian Tubuh Tumbuhan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Apakah *Outdoor Learning* Berorientasi *Guided Inquiry* Berpengaruh Terhadap Pemahaman Konsep Bagian Tubuh Tumbuhan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Outdoor Learning* berorientasi *Guided Inquiry* terhadap pemahaman konsep bagian tubuh tumbuhan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1.4.1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian dengan *Outdoor Learning* berorientasi *Guided Inquiry* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang bagian tubuh tumbuhan dan memberikan pengalaman kontekstual yang lebih kuat dalam memahami bagian tubuh tumbuhan secara nyata.

1.4.2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat secara praktis, yaitu:

1) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu inovasi untuk pendidik agar dapat mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep materi dengan lebih mudah karena mereka langsung terlibat dalam pembelajaran, serta memotivasi siswa untuk belajar dan mengeksplorasi alam sekitar

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu

pembelajaran di sekolah dengan menghubungkan konsep teori dan praktik nyata di lapangan. Hal tersebut dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual bagi siswa. Selain itu, penelitian ini juga mendorong pihak sekolah untuk memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber yang efektif. Pemanfaatan dapat menjadi dorongan bagi sekolah untuk terus berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan sekolah demi menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, inspiratif, dan berkelanjutan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut hal serupa di bidang *Outdoor Learning, Guided Inquiry*, maupun pemahaman konsep Bagian Tubuh Tumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8(3): 2476–82. doi:10.58258/jime.v8i3.3800.
- Anjarwani, R., Doyin, M., & Indiatmoko, B. (2020). *Guided Inquiry Learning with Outdoor Activities Setting to Improve Critical Thinking Ability and Science Process Skills of Elementary School Students*. *Journal of Primary Education* 9(2): 129-35. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/36178>.
- Asman, L., & Binawati, N. W. S. (2023). *The Effect of Guided Inquiry Learning Method on Science Learning Outcomes in Grade V Students of SD Negeri 1 Amparita*. *International Journal of Multidisciplinary Sciences* 1(2): 132–46. doi:10.37329/ijms.v1i2.2336.
- Evayani, N. L. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Metode *Outdoor* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Indonesian Journal of Educational Development* 1(3): 391–400. doi:10.5281/zenodo.4284193.
- Fitri, D. R., Arsil, & Noviyanti, S. 2022. Analisis Peran Guru dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Melalui *Outdoor Learning* di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(6): 116–21.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*.
- Junaid, M., Salahudin, & Anggraini, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Di SMPN 17 Tebo.” *Physics and Science Education Journal (PSEJ)* 1(April): 16.
- Kemdikbudristek. (2024). *Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kisma, A. D., Fakhriyah, F., & Purbasari. I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Diorama untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas IV SD Negeri 2 Hadipolo. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5(1): 635–42. doi:10.35568/naturalistic.v5i1.861.
- Lathifa, W.F, Fakhriyah, F., & Khamdun. (2025). Efektivitas Model *Problem Based Learning* Bermetode Eksperimen dengan Media PAREPIA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Jago Mipa: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 5: 247–58.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Meilawati, D. F. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan. *Jurnal Basicedu*, 3(1): 106–11. doi:10.31004/basicedu.v3i1.78.
- Mubarokah, F., Firdaus, & Maryono. (2024). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pamahaman Konsep Pada Materi Pemanasan Global, *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika)*, 12(2): 46–61. doi:10.24252/jpf.v12i2.47731.
- Mulyaningsih, I. N., Sujana, A., & Nugraha, R. G. (2024). Pengaruh Pendekatan

- Outdoor Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9(3): 1693–97. doi:10.51169/ideguru.v9i3.1102.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. *Humanika*, 21(2): 151–72. doi:10.21831/hum.v21i2.29252.
- Novitasari, R., Gunawan, H., & Nurhidayati, I. (2023). Implementasi Metode *Outdoor Learning* Pada Pembelajaran PAI di Sekolah Alam Aminah Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022. *Al ‘ Ulum : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1).
- Nur, A. M, Nandu. A., & Nasrah. (2023). Metode *Outdoor Learning* Dalam Penerapannya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa UPT SDN 49 Lappo Ase Kabupaten Bone. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 8(1): 79–90. doi:10.26618/jkpd.v8i1.9804.
- Nurani, D. C., Sarwanto, S., & Rintayati, P. (2018). *The Influence of Guided Inquiry-Based Outdoor Learning on the Concept Mastery of Thematic Learning by Fourth-Grade Students at Primary School. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 5(4): 485. doi:10.18415/ijmmu.v5i4.207.
- Parwati, G. A. P. U., Rapi, N. K., & Rachmawati, D. O. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Ilmiah Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha* 10(1): 49. doi:10.23887/jjpf.v10i1.26724.
- Pujawati, E. D., Payung, D. (2022). *Buku Ajar Biologi Hutan Morfologi Tumbuhan*
- Rizky, E. N. F., & Sritresna, T., (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Siswa antara *Guided Inquiry* dan *Problem Posing*. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1(1): 33–46. doi:10.31980/plusminus.v1i1.866.
- Roru, M. D., Sariyyah, N., & Henakin, S. T. (2020). Penggunaan Media Tanaman Lokal Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1(2): 160–67. doi:10.37478/jpm.v1i2.612.
- Sari, D. D., Kinanti, D., Sartika, P.D., Pramesti, R. A., & Aidah. R. S (2023). Kajian *Outdoor Learning* Process dalam Pembelajaran Biologi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2(2): 160–66. doi:10.54259/diajar.v2i2.1370.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2: III–434.
- Susilowati, I., Dewi, N. R., & Listiaji, P., (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ipa : Tinjauan Literatur Sistematis Publikasi antara 2019 – 2024.” : 774–83.
- Usmadi. (2020). Pengujian Prasyarat Analisis Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas: *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 7(1), 50-62.
- Uula, S. A. N., Pratomo, S., & Hendawati, Y. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *In Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 2(1): 901–9.

- Wahyuni, S., Hariandi, A., & Alirmansyah, A., (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Muatan IPA Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Video Interaktif. *Journal on Education* 5(2): 5152–72. doi:10.31004/joe.v5i2.1254.
- Windasari, Rohmawati, S. N., & Setiyawati, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis *Outdoor Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SD Kelas IV. 10(September): 641–53.
<http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1942%0Ahttp://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/1942/1100>.
- Yudea, A. K., Suniasih, N. W., Bagus, I., & Surya, G. (2024). Media E-Komik Berbasis *Auditory Intellectually Repetition* Pada Muatan Ips Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Siswa Kelas IV. 8(3): 375–86.
- Yuliyanti, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia* 3(1): 136–41. doi:10.31949/jee.v3i1.2125.
- Zulfriman, R., Kustanti, M., Amelia, R., & Gusmirawati. (2024). Implementasi Metode *Outdoor Learning* dalam Membentuk Lingkungan Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan. 2(2): 70–76.